

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN ATAS INFORMASI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SMARTFREN TELECOM TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT SMARTFREN TELECOM TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Penyelenggara Jaringan dan Jasa Telekomunikasi

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

Jl. H. Agus Salim No. 45
Menteng, Jakarta Pusat - 10340, Indonesia
Tel. (62-21) 5053 8888
Faks. (62-21) 315 6853
Situs web: www.smartfren.com
E-mail: corpsec.division@smartfren.com

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV ("PUT IV") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 5.815.610.387 (lima miliar delapan ratus lima puluh enam ratus sepuluh ribu tiga ratus delapan puluh tujuh) Saham Biasa Atas Nama Seri C dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per Saham yang akan ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp120 (seratus dua puluh Rupiah) per Saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp697.873.246.440 (enam ratus sembilan puluh tujuh miliar delapan ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus empat puluh enam ribu empat ratus empat puluh Rupiah). Setiap pemegang 52 (lima puluh dua) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 26 April 2021 pukul 15.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp120 (seratus dua puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan mulai tanggal 28 April 2021 sampai dengan tanggal 4 Mei 2021. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down), di mana hak atas pemecahan Saham Baru tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Perseroan juga akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 91.886.644.115 (sembilan puluh satu miliar delapan ratus delapan puluh enam juta enam ratus empat puluh empat ribu seratus lima belas) Saham Biasa Atas Nama Seri III yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan HMETD. Pada setiap 5 (lima) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 79 (tujuh puluh sembilan) Saham Seri III yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri III adalah efek yang memberikan kepada pemegangnya hak untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan Rp100 (seratus Rupiah) per saham yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 28 Oktober 2021 sampai dengan 27 April 2026 dimana setiap 1 (satu) Saham Seri III berhak membeli 1 (satu) saham baru Perseroan.

Setiap Saham Seri III dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Pemegang Saham Seri III tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak atas dividen selama Saham Seri III tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Saham Seri III tersebut tidak dilaksanakan menjadi saham sampai habis masa berlakunya, maka Saham Seri III tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu pelaksanaan Saham Seri III ini tidak akan diperpanjang.

Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD dan saham hasil pelaksanaan Saham Seri III adalah merupakan saham yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Berdasarkan Surat No. No.71/FREN-W2/IV/2021 tanggal 7 April 2021 perihal Pemberitahuan Penerbitan Saham Hasil Konversi Saham Seri II Perseroan, jumlah Saham Seri II yang beredar per tanggal 7 April 2021 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sejumlah 149.196.384 Saham Seri II. Jumlah sisa Saham Seri II sebesar 149.196.384 tersebut dan jumlah Saham Seri III yang akan diterbitkan dalam PUT IV sebesar 91.886.644.115 merupakan 30,45% dari jumlah Saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh per tanggal 9 April 2021, sehingga telah memenuhi ketentuan Pasal 6 POJK 32/2015.

Melalui surat pernyataan tertanggal 12 April 2021, PT Bali Media Telekomunikasi ("BMT") selaku pemegang saham 10,68% menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam PUT IV ini. Melalui surat pernyataan tertanggal 12 April 2021, PT Global Nusa Data ("GND") selaku pemegang saham 26,39% menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT IV ini. Melalui surat pernyataan tertanggal 12 April 2021, PT Wahana Inti Nusantara ("WIN") selaku pemegang saham 16,11% menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT IV ini. Dalam hal terdapat pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya secara penuh, maka pemegang saham tersebut akan mengalami dilusi.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas IV PT Smartfren Telecom Tbk No. 14 tanggal 29 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H, Notaris di Jakarta Pusat, dalam hal masih terdapat sisa Saham Baru setelah pengalokasian tersebut dan jumlah Saham Baru yang telah diambil bagian oleh Pemegang Saham atau pemegang HMETD belum mencapai 4.953.741.667 (empat miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh) Saham Baru, maka PT Sinarmas Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Pembeli Siaga akan membeli sisa Saham Baru yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 4.332.812.448 (empat miliar tiga ratus tiga puluh dua juta delapan ratus dua belas ribu empat ratus empat puluh delapan) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp120 (seratus dua puluh Rupiah) setiap Saham Baru, sehingga jumlah Saham Baru yang dikeluarkan mencapai 4.953.741.667 (empat miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus enam puluh satu ribu enam ratus enam puluh tujuh) Saham Baru. PT BCA Sekuritas akan melakukan pembelian Saham Baru terlebih dahulu hingga sebanyak-banyaknya 2.166.406.224 (dua miliar seratus enam puluh enam juta empat ratus enam ribu dua ratus dua puluh empat) Sisa Saham Baru. Apabila setelah itu jumlah Saham Baru yang dikeluarkan dalam PUT IV belum mencapai 4.953.741.667 (empat miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus enam puluh satu ribu enam ratus enam puluh tujuh) Saham Baru, maka PT Sinarmas Sekuritas akan membeli sebanyak-banyaknya 2.166.406.224 (dua miliar seratus enam

puluh enam juta empat ratus enam ribu dua ratus dua puluh empat) Sisa Saham Baru, hingga jumlah Saham Baru yang dikeluarkan dalam PUT IV mencapai 4.953.741.667 (empat miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh satu ribu enam ratus enam puluh tujuh) Saham Baru.

Perseroan dalam melakukan PUT IV ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat No. 1 tertanggal 2 Maret 2021 yang dibuat oleh Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H, Notaris di Jakarta Pusat.

HMETD AKAN DICATATKAN DI BEI DAN DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD MULAI TANGGAL 28 APRIL 2021 SAMPAI DENGAN TANGGAL 4 MEI 2021. HMETD DAPAT DILAKSANAKAN SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD DENGAN MENGAJUKAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI MULAI TANGGAL 28 APRIL 2021. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 4 MEI 2021, DENGAN KETENTUAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT IV INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 1,89% (SATU KOMA DELAPAN SEMBILAN PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN HMETD NAMUN SEBELUM PELAKSANAAN WARAN SERI III. PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD MILIKNYA DAN WARAN SERI III YANG DAPAT DIPEROLEH DARI HASIL PELAKSANAAN HMETD, AKAN MENGALAMI DILUSI DENGAN JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 24,42% (DUA PULUH EMPAT KOMA EMPAT DUA PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN HMETD DAN WARAN SERI III.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA. PERSEROAN MENGHADAPI PERSAINGAN KETAT DALAM INDUSTRI TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA, TERUTAMA DALAM HAL HARGA, JANGKAUAN DAN KUALITAS JARINGAN, BERBAGAI LAYANAN DAN FITUR YANG DITAWARKAN SERTA PELAYANAN KEPADA PELANGGAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PUT IV INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SEBAGIAN PEMEGANG SAHAM PUBLIK TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 15 April 2021

JADWAL

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	2 Maret 2021
Efektif Pernyataan Pendaftaran	14 April 2021
Daftar Pemegang Saham yang Berhak Memperoleh HMETD	26 April 2021
Cum-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	22 April 2021
Ex-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	23 April 2021
Cum-HMETD di Pasar Tunai	26 April 2021
Ex-HMETD di Pasar Tunai	27 April 2021
Distribusi Sertifikat HMETD	27 April 2021
Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	28 April 2021
Perdagangan HMETD	28 April – 4 Mei 2021
Periode Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	28 April – 4 Mei 2021
Periode Distribusi Saham Hasil HMETD	30 April – 6 Mei 2021
Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	6 Mei 2021
Penjatahan Efek Tambahan	7 Mei 2021
Pembayaran dari Pembeli Siaga	10 Mei 2021
Distribusi Saham Hasil Penjatahan	10 Mei 2021
Pengembalian Uang Pemesanan	10 Mei 2021
Periode Perdagangan Waran Seri III	
- Pasar Reguler Dan Negosiasi	28 April 2021 – 23 April 2026
- Pasar Tunai	28 April 2021 – 24 April 2026
Periode Pelaksanaan Waran Seri III	28 Oktober 2021 – 27 April 2026
Akhir Masa Berlaku Waran Seri III	27 April 2026

PENAWARAN UMUM

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV

Keterangan Singkat Tentang HMETD

Jumlah HMETD yang akan dikeluarkan	:	Sebanyak-banyaknya 5.815.610.387 HMETD
Harga pelaksanaan HMETD	:	Rp120 per saham
Dana yang akan diterima dari pelaksanaan HMETD	:	Sebanyak-banyaknya Rp697.873.246.440
Rasio Saham Lama : HMETD	:	52 : 1
Maksimum dilusi kepemilikan setelah HMETD dilaksanakan	:	1,89%

Keterangan Singkat Tentang Waran Seri III

Jumlah Waran Seri III yang akan dikeluarkan	:	Sebanyak-banyaknya 91.886.644.115
Harga Pelaksanaan Waran Seri III	:	Rp100 per saham
Dana yang akan diterima dari pelaksanaan Waran Seri III	:	Sebanyak-banyaknya Rp9.188.664.411.500
Saham hasil pelaksanaan HMETD : Waran Seri III	:	5 : 79
Maksimum dilusi kepemilikan setelah Waran Seri III dilaksanakan	:	24,42%

Pada tanggal 2 Maret 2021, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB yang berita acaranya dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat No. 1 tanggal 2 Maret 2021, dibuat oleh Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., Notaris di Jakarta, dengan rincian sebagai berikut:

1. RUPSLB dihadiri atau diwakili oleh 218.293.987.534 saham atau sebesar 82,92% dari saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan tercatat di Bursa Efek hingga tanggal 28 Februari 2021.
2. Persetujuan dari 218.285.506.434 saham (yang mencakup 701.300 suara abstain) atau sebesar 99,996% dari seluruh saham yang hadir atau diwakili dalam RUPSLB atas hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menyetujui rencana pelaksanaan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham ("PMHMETD") sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015, yaitu:
 - i. pengeluaran sebanyak-banyaknya 7.000.000.000 saham biasa atas nama Seri C dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan cara memberikan HMETD; dan

- ii. penerbitan sebanyak-banyaknya 91.990.000.000 waran yang melekat pada saham hasil pelaksanaan HMETD.
- b. Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan yang berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD ini, yaitu:
 - i. pengeluaran dan penerbitan sebanyak-banyaknya 7.000.000.000 (tujuh miliar) saham biasa atas nama Seri C dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) sehubungan dengan pelaksanaan HMETD; dan
 - ii. pengeluaran dan penerbitan sebanyak-banyaknya 91.990.000.000 (sembilan puluh satu miliar sembilan ratus sembilan puluh juta) Saham Seri C dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) sehubungan dengan pelaksanaan waran.
- c. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - i. menetapkan jumlah saham baru dan waran yang akan dikeluarkan;
 - ii. menetapkan rasio sehubungan dengan PMHMETD dan waran;
 - iii. menetapkan harga pelaksanaan dalam PMHMETD dan pelaksanaan waran;
 - iv. menetapkan jadwal PMHMETD dan pelaksanaan waran; dan
 - v. menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan dan perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD dan pelaksanaan waran.

PEMBELI SIAGA

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham.

Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan Perjanjian Pembeli Siaga, dalam hal jumlah Saham Baru yang telah diambil bagian oleh Pemegang Saham atau pemegang HMETD belum mencapai 4.953.741.667 (empat miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh satu ribu enam ratus enam puluh tujuh) Saham Baru, maka PT Sinarmas Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Pembeli Siaga akan membeli sisa Saham Baru yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 4.332.812.448 (empat miliar tiga ratus tiga puluh dua juta delapan ratus dua belas ribu empat ratus empat puluh delapan) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp120 (seratus dua puluh Rupiah) setiap Saham Baru, sehingga jumlah Saham Baru yang dikeluarkan mencapai 4.953.741.667 (empat miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh satu ribu enam ratus enam puluh tujuh) Saham Baru.

PROFORMA KEPEMILIKAN SAHAM

Berdasarkan surat dari PT Dian Swastatika Sentosa Tbk ("DSSA") tanggal 12 April 2021, DSSA menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD yang diperolehnya dari PUT IV.

Berikut ini disampaikan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dengan dua asumsi utama, yaitu:

- Proforma 1: Waran Seri II tidak dilaksanakan menjadi saham Perseroan; dan,
- Proforma 2: Waran Seri II telah dilaksanakan menjadi saham Perseroan.

Proforma 1

Proforma 1.1 Semua pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang dimilikinya, kecuali GND, WIN, dan DSSA yang berkomitmen tidak melaksanakan HMETD.

Diasumsikan Waran Seri II tidak dilaksanakan menjadi saham Perseroan.

Apabila diasumsikan bahwa semua pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang dimilikinya, kecuali GND, WIN, dan DSSA yang telah menyatakan komitmennya untuk tidak melaksanakan HMETD, maka porsi Pembeli Siaga adalah sebesar 2.611.813.261 (dua miliar enam ratus sebelas juta delapan ratus tiga belas ribu dua ratus enam puluh satu) saham.

Berikut ini adalah proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum PUT IV dan setelah PUT IV, namun sebelum Waran Seri III dilaksanakan:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan PUT IV			Setelah pelaksanaan PUT IV		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar						
Saham Seri A (nominal Rp2.000/saham)	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B (nominal Rp1.000/saham)	6.793.548.068	6.793.548.068.000		6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C (nominal Rp100/saham)	541.828.646.880	54.182.864.688.000		541.828.646.880	54.182.864.688.000	
Jumlah Modal Dasar	549.633.988.570	63.000.000.000.000		549.633.988.570	63.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Berdasarkan seri saham:						
Saham Seri A						
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,33%	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,33%
Saham Seri B						
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,41%	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,40%
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,47%	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,46%
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,37%	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,36%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,38%	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,37%
Saham Seri C						
PT Global Nusa Data	78.544.241.612	7.854.424.161.200	25,99%	78.544.241.612	7.854.424.161.200	25,57%
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	4.727.667.777.100	15,64%	47.276.677.771	4.727.667.777.100	15,39%
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	52.000.000.000	5.200.000.000.000	17,20%	52.000.000.000	5.200.000.000.000	16,93%
Pelaksanaan PUT IV:						
PT Bali Media Telekomunikasi	31.180.000.000	3.118.000.000.000	10,32%	31.800.929.219	3.180.092.921.900	10,35%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	87.329.667.630	8.732.966.763.000	28,89%	89.050.666.817	8.905.066.681.700	28,99%
Pembeli Siaga	-	-	0,00%	2.611.813.261	261.181.326.100	0,85%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	302.262.543.720	36.576.809.030.300	100,00%	307.216.285.387	37.072.183.197.000	100,00%
Portepel:						
Saham Seri A	-	-	-	-	-	-
Saham Seri B	1.873.384.983	1.873.384.983.000		1.873.384.983	1.873.384.983.000	
Saham Seri C	245.498.059.867	24.549.805.986.700		240.544.318.200	24.054.431.820.000	
Jumlah Portepel	247.371.444.850	26.423.190.969.700		242.417.703.183	25.927.816.803.000	

Berikut ini adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah PUT IV, dan proforma setelah PUT IV dan Waran Seri III dengan asumsi bahwa Waran Seri III dilaksanakan oleh pihak yang membeli saham baru dalam PUT IV:

Keterangan	Setelah pelaksanaan PUT IV			Setelah pelaksanaan PUT IV		
	Sebelum pelaksanaan Waran Seri III			Setelah pelaksanaan Waran Seri III		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar						
Saham Seri A (nominal Rp2.000/saham)	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B (nominal Rp1.000/saham)	6.793.548.068	6.793.548.068.000		6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C (nominal Rp100/saham)	541.828.646.880	54.182.864.688.000		541.828.646.880	54.182.864.688.000	
Jumlah Modal Dasar	549.633.988.570	63.000.000.000.000		549.633.988.570	63.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Berdasarkan seri saham:						
Saham Seri A						
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,33%	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,26%
Saham Seri B						
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,40%	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,32%
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,46%	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,37%
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,36%	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,29%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,37%	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,30%
Saham Seri C						
PT Global Nusa Data	78.544.241.612	7.854.424.161.200	25,57%	78.544.241.612	7.854.424.161.200	20,38%
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	4.727.667.777.100	15,39%	47.276.677.771	4.727.667.777.100	12,26%
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	52.000.000.000	5.200.000.000.000	16,93%	52.000.000.000	5.200.000.000.000	13,49%
Pelaksanaan PUT IV dan Waran Seri III:						
PT Bali Media Telekomunikasi	31.800.929.219	3.180.092.921.900	10,35%	41.611.610.879	4.161.161.087.900	10,79%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	89.050.666.817	8.905.066.681.700	28,99%	116.242.453.972	11.624.245.397.200	30,15%
Pembeli Siaga	2.611.813.261	261.181.326.100	0,85%	43.878.462.784	4.387.846.278.400	11,38%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	307.216.285.387	37.072.183.197.000	100,00%	385.485.403.725	44.899.095.030.800	100,00%
Portepel:						
Saham Seri A	-	-	-	-	-	-
Saham Seri B	1.873.384.983	1.873.384.983.000		1.873.384.983	1.873.384.983.000	
Saham Seri C	240.544.318.200	24.054.431.820.000		162.275.199.862	16.227.519.986.200	
Jumlah Portepel	242.417.703.183	25.927.816.803.000		164.148.584.845	18.100.904.969.200	

Proforma 1.2 Semua pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya, kecuali BMT yang berkomitmen untuk melaksanakan HMETD.

Diasumsikan Waran Seri II tidak dilaksanakan menjadi saham Perseroan.

Apabila diasumsikan bahwa semua pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya, kecuali BMT yang telah menyatakan komitmennya untuk melaksanakan HMETD, maka porsi Pembeli Siaga adalah sebesar 4.332.812.448 (empat miliar tiga ratus tiga puluh dua juta delapan ratus dua belas ribu empat ratus empat puluh delapan) saham.

Berikut ini adalah proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum PUT IV dan setelah PUT IV, namun sebelum Waran Seri III dilaksanakan:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan PUT IV			Setelah pelaksanaan PUT IV		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar						
Saham Seri A (nominal Rp2.000/saham)	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B (nominal Rp1.000/saham)	6.793.548.068	6.793.548.068.000		6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C (nominal Rp100/saham)	541.828.646.880	54.182.864.688.000		541.828.646.880	54.182.864.688.000	
Jumlah Modal Dasar	549.633.988.570	63.000.000.000.000		549.633.988.570	63.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Berdasarkan seri saham:						
Saham Seri A						
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,33%	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,33%
Saham Seri B						
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,41%	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,40%
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,47%	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,46%
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,37%	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,36%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,38%	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,37%
Saham Seri C						
PT Global Nusa Data	78.544.241.612	7.854.424.161.200	25,99%	78.544.241.612	7.854.424.161.200	25,57%
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	4.727.667.777.100	15,64%	47.276.677.771	4.727.667.777.100	15,39%
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	52.000.000.000	5.200.000.000.000	17,20%	52.000.000.000	5.200.000.000.000	16,93%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	87.329.667.630	8.732.966.763.000	28,89%	87.329.667.630	8.732.966.763.000	28,43%
Pelaksanaan PUT IV:						
PT Bali Media Telekomunikasi	31.180.000.000	3.118.000.000.000	10,32%	31.800.929.219	3.180.092.921.900	10,35%
Pembeli Siaga	-	-	0,00%	4.332.812.448	433.281.244.800	1,41%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	302.262.543.720	36.576.809.030.300	100,00%	307.216.285.387	37.072.183.197.000	100,00%
Portepel:						
Saham Seri A	-	-		-	-	
Saham Seri B	1.873.384.983	1.873.384.983.000		1.873.384.983	1.873.384.983.000	
Saham Seri C	245.498.059.867	24.549.805.986.700		240.544.318.200	24.054.431.820.000	
Jumlah Portepel	247.371.444.850	26.423.190.969.700		242.417.703.183	25.927.816.803.000	

Berikut ini adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah PUT IV, dan proforma setelah PUT IV dan Waran Seri III dengan asumsi bahwa Waran Seri III dilaksanakan oleh pihak yang membeli saham baru dalam PUT IV:

Keterangan	Setelah pelaksanaan PUT IV Sebelum pelaksanaan Waran Seri III			Setelah pelaksanaan PUT IV Setelah pelaksanaan Waran Seri III		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar						
Saham Seri A (nominal Rp2.000/saham)	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B (nominal Rp1.000/saham)	6.793.548.068	6.793.548.068.000		6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C (nominal Rp100/saham)	541.828.646.880	54.182.864.688.000		541.828.646.880	54.182.864.688.000	
Jumlah Modal Dasar	549.633.988.570	63.000.000.000.000		549.633.988.570	63.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Berdasarkan seri saham:						
Saham Seri A						
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,33%	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,26%
Saham Seri B						
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,40%	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,32%
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,46%	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,37%
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,36%	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,29%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,37%	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,30%
Saham Seri C						
PT Global Nusa Data	78.544.241.612	7.854.424.161.200	25,57%	78.544.241.612	7.854.424.161.200	20,38%
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	4.727.667.777.100	15,39%	47.276.677.771	4.727.667.777.100	12,26%
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	52.000.000.000	5.200.000.000.000	16,93%	52.000.000.000	5.200.000.000.000	13,49%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	87.329.667.630	8.732.966.763.000	28,43%	87.329.667.630	8.732.966.763.000	22,65%
Pelaksanaan PUT IV dan Waran Seri III:						
PT Bali Media Telekomunikasi	31.800.929.219	3.180.092.921.900	10,35%	41.611.610.879	4.161.161.087.900	10,79%
Pembeli Siaga	4.332.812.448	433.281.244.800	1,41%	72.791.249.126	7.279.124.912.600	18,88%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	307.216.285.387	37.072.183.197.000	100,00%	385.485.403.725	44.899.095.030.800	100,00%
Portepel:						
Saham Seri A	-	-		-	-	
Saham Seri B	1.873.384.983	1.873.384.983.000		1.873.384.983	1.873.384.983.000	
Saham Seri C	240.544.318.200	24.054.431.820.000		162.275.199.862	16.227.519.986.200	
Jumlah Portepel	242.417.703.183	25.927.816.803.000		164.148.584.845	18.100.904.969.200	

Proforma 2

Proforma 2.1 Semua pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang dimilikinya, kecuali GND, WIN, dan DSSA yang berkomitmen tidak melaksanakan HMETD.

Diasumsikan Waran Seri II telah dilaksanakan menjadi saham Perseroan.

Apabila diasumsikan bahwa semua pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang dimilikinya, kecuali GND, WIN, dan DSSA yang telah menyatakan komitmennya untuk tidak melaksanakan HMETD, maka porsi Pembeli Siaga adalah sebesar 2.608.944.100 (dua miliar enam ratus delapan juta sembilan ratus empat puluh empat ribu seratus) saham.

Berikut ini adalah proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum PUT IV dan setelah PUT IV, namun sebelum Waran Seri III dilaksanakan:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan PUT IV			Setelah pelaksanaan PUT IV		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar						
Saham Seri A (nominal Rp2.000/saham)	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B (nominal Rp1.000/saham)	6.793.548.068	6.793.548.068.000		6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C (nominal Rp100/saham)	541.828.646.880	54.182.864.688.000		541.828.646.880	54.182.864.688.000	
Jumlah Modal Dasar	549.633.988.570	63.000.000.000.000		549.633.988.570	63.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Berdasarkan seri saham:						
Saham Seri A						
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,33%	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,33%
Saham Seri B						
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,41%	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,40%
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,47%	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,46%
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,37%	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,36%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,38%	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,37%
Saham Seri C						
PT Global Nusa Data	78.544.241.612	7.854.424.161.200	25,97%	78.544.241.612	7.854.424.161.200	25,55%
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	4.727.667.777.100	15,63%	47.276.677.771	4.727.667.777.100	15,38%
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	52.000.000.000	5.200.000.000.000	17,20%	52.000.000.000	5.200.000.000.000	16,92%
Pelaksanaan PUT IV:						
PT Bali Media Telekomunikasi	31.180.000.000	3.118.000.000.000	10,31%	31.800.929.219	3.180.092.921.900	10,35%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	87.329.667.630	8.732.966.763.000	28,88%	89.050.666.817	8.905.066.681.700	28,97%
Pemegang saham hasil pelaksanaan Waran Seri II	149.196.384	14.919.638.400	0,05%	152.065.545	15.206.554.500	0,05%
Pembeli Siaga	-	-	0,00%	2.608.944.100	260.894.410.000	0,85%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	302.411.740.104	36.591.728.668.700	100,00%	307.365.481.771	37.087.102.835.400	100,00%
Portepel:						
Saham Seri A	-	-	-	-	-	-
Saham Seri B	1.873.384.983	1.873.384.983.000		1.873.384.983	1.873.384.983.000	
Saham Seri C	245.348.863.483	24.534.886.348.300		240.395.121.816	24.039.512.181.600	
Jumlah Portepel	247.222.248.466	26.408.271.331.300		242.268.506.799	25.912.897.164.600	

Berikut ini adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah PUT IV, dan proforma setelah PUT IV dan Waran Seri III dengan asumsi bahwa Waran Seri III dilaksanakan oleh pihak yang membeli saham baru dalam PUT IV:

Keterangan	Setelah pelaksanaan PUT IV			Setelah pelaksanaan PUT IV		
	Sebelum pelaksanaan Waran Seri III			Setelah pelaksanaan Waran Seri III		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar						
Saham Seri A (nominal Rp2.000/saham)	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B (nominal Rp1.000/saham)	6.793.548.068	6.793.548.068.000		6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C (nominal Rp100/saham)	541.828.646.880	54.182.864.688.000		541.828.646.880	54.182.864.688.000	
Jumlah Modal Dasar	549.633.988.570	63.000.000.000.000		549.633.988.570	63.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Berdasarkan seri saham:						
Saham Seri A						
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,33%	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,26%
Saham Seri B						
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,40%	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,32%
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,46%	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,37%
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,36%	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,29%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,37%	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,30%
Saham Seri C						
PT Global Nusa Data	78.544.241.612	7.854.424.161.200	25,55%	78.544.241.612	7.854.424.161.200	20,37%
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	4.727.667.777.100	15,38%	47.276.677.771	4.727.667.777.100	12,26%
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	52.000.000.000	5.200.000.000.000	16,92%	52.000.000.000	5.200.000.000.000	13,48%
Pelaksanaan PUT IV:						
PT Bali Media Telekomunikasi	31.800.929.219	3.180.092.921.900	10,35%	41.611.610.879	4.161.161.087.900	10,79%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	89.050.666.817	8.905.066.681.700	28,97%	116.242.453.972	11.624.245.397.200	30,14%
Pemegang saham hasil pelaksanaan Waran Seri II	152.065.545	15.206.554.500	0,05%	197.398.288	19.739.828.800	0,05%
Pembeli Siaga	2.608.944.100	260.894.410.000	0,85%	43.830.260.880	4.383.026.088.000	11,37%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	307.365.481.771	37.087.102.835.400	100,00%	385.634.600.109	44.914.014.669.200	100,00%

Keterangan	Setelah pelaksanaan PUT IV			Setelah pelaksanaan PUT IV		
	Sebelum pelaksanaan Waran Seri III			Setelah pelaksanaan Waran Seri III		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Portepel:						
Saham Seri A	-	-	-	-	-	-
Saham Seri B	1.873.384.983	1.873.384.983.000		1.873.384.983	1.873.384.983.000	
Saham Seri C	240.395.121.816	24.039.512.181.600		162.126.003.478	16.212.600.347.800	
Jumlah Portepel	242.268.506.799	25.912.897.164.600		163.999.388.461	18.085.985.330.800	

Proforma 2.2 Semua pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya, kecuali BMT yang berkomitmen untuk melaksanakan HMETD.

Diasumsikan Waran Seri II telah dilaksanakan menjadi saham Perseroan.

Apabila diasumsikan bahwa semua pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya, kecuali BMT yang telah menyatakan komitmennya untuk melaksanakan HMETD, maka porsi Pembeli Siaga adalah sebesar 4.332.812.448 (empat miliar tiga ratus tiga puluh dua juta delapan ratus dua belas ribu empat ratus empat puluh delapan) saham.

Berikut ini adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum PUT IV, dan proforma setelah PUT IV namun sebelum Waran Seri III dilaksanakan:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan PUT IV			Setelah pelaksanaan PUT IV		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar						
Saham Seri A (nominal Rp2.000/saham)	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B (nominal Rp1.000/saham)	6.793.548.068	6.793.548.068.000		6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C (nominal Rp100/saham)	541.828.646.880	54.182.864.688.000		541.828.646.880	54.182.864.688.000	
Jumlah Modal Dasar	549.633.988.570	63.000.000.000.000		549.633.988.570	63.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Berdasarkan seri saham:						
Saham Seri A						
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,33%	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,33%
Saham Seri B						
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,41%	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,40%
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,47%	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,46%
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,37%	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,36%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,38%	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,37%
Saham Seri C						
PT Global Nusa Data	78.544.241.612	7.854.424.161.200	25,97%	78.544.241.612	7.854.424.161.200	25,55%
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	4.727.667.777.100	15,63%	47.276.677.771	4.727.667.777.100	15,38%
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	52.000.000.000	5.200.000.000.000	17,20%	52.000.000.000	5.200.000.000.000	16,92%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	87.329.667.630	8.732.966.763.000	28,88%	87.329.667.630	8.732.966.763.000	28,41%
Pelaksanaan Waran Seri II	149.196.384	14.919.638.400	0,05%	149.196.384	14.919.638.400	0,05%
Pelaksanaan PUT IV:						
PT Bali Media Telekomunikasi	31.180.000.000	3.118.000.000.000	10,31%	31.800.929.219	3.180.092.921.900	10,35%
Pembeli Siaga	-	-	0,00%	4.332.812.448	433.281.244.800	1,41%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	302.411.740.104	36.591.728.668.700	100,00%	307.365.481.771	37.087.102.835.400	100,00%
Portepel:						
Saham Seri A	-	-	-	-	-	-
Saham Seri B	1.873.384.983	1.873.384.983.000		1.873.384.983	1.873.384.983.000	
Saham Seri C	245.348.863.483	24.534.886.348.300		240.395.121.816	24.039.512.181.600	
Jumlah Portepel	247.222.248.466	26.408.271.331.300		242.268.506.799	25.912.897.164.600	

Berikut ini adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah PUT IV, dan proforma setelah PUT IV dan Waran Seri III dengan asumsi bahwa Waran Seri III dilaksanakan oleh pihak yang membeli saham baru dalam PUT IV:

Keterangan	Setelah pelaksanaan PUT IV			Setelah pelaksanaan PUT IV		
	Sebelum pelaksanaan Waran Seri III			Setelah pelaksanaan Waran Seri III		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar						
Saham Seri A (nominal Rp2.000/saham)	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B (nominal Rp1.000/saham)	6.793.548.068	6.793.548.068.000		6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C (nominal Rp100/saham)	541.828.646.880	54.182.864.688.000		541.828.646.880	54.182.864.688.000	
Jumlah Modal Dasar	549.633.988.570	63.000.000.000.000		549.633.988.570	63.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Berdasarkan seri saham:						
Saham Seri A						
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,33%	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,26%
Saham Seri B						
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,40%	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,32%
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,46%	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,37%
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,36%	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,29%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,37%	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,30%
Saham Seri C						
PT Global Nusa Data	78.544.241.612	7.854.424.161.200	25,55%	78.544.241.612	7.854.424.161.200	20,37%
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	4.727.667.777.100	15,38%	47.276.677.771	4.727.667.777.100	12,26%
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	52.000.000.000	5.200.000.000.000	16,92%	52.000.000.000	5.200.000.000.000	13,48%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	87.329.667.630	8.732.966.763.000	28,41%	87.329.667.630	8.732.966.763.000	22,65%
Pelaksanaan Waran Seri II	149.196.384	14.919.638.400	0,05%	149.196.384	14.919.638.400	0,04%
Pelaksanaan PUT IV dan Waran Seri III:						

Keterangan	Setelah pelaksanaan PUT IV			Setelah pelaksanaan PUT IV		
	Sebelum pelaksanaan Waran Seri III			Setelah pelaksanaan Waran Seri III		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
PT Bali Media Telekomunikasi	31.800.929.219	3.180.092.921.900	10,35%	41.611.610.879	4.161.161.087.900	10,79%
Pembeli Siaga	4.332.812.448	433.281.244.800	1,41%	72.791.249.126	7.279.124.912.600	18,88%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	307.365.481.771	37.087.102.835.400	100,00%	385.634.600.109	44.914.014.669.200	100,00%
Portepel:						
Saham Seri A	-	-		-	-	
Saham Seri B	1.873.384.983	1.873.384.983.000		1.873.384.983	1.873.384.983.000	
Saham Seri C	240.395.121.816	24.039.512.181.600		162.126.003.478	16.212.600.347.800	
Jumlah Portepel	242.268.506.799	25.912.897.164.600		163.999.388.461	18.085.985.330.800	

Saham yang akan ditawarkan kepada para Pemegang Saham dalam rangka PUT IV ini, seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama Perseroan lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

1. Sekitar 85% akan digunakan untuk penyeteroran tambahan modal kepada PT Smart Telecom ("Smartel"), Perusahaan Anak, yang selanjutnya akan digunakan untuk pembayaran utang dan bunga, dengan keterangan sebagai berikut:

Nama	: China Development Bank Corporation
Perjanjian Pinjaman	: USD300 <i>million Buyer's Credit Facility</i> tertanggal 30 Juni 2015
Saldo Pinjaman Terutang	: USD187.497.698
Nilai cicilan yang jatuh tempo pada bulan Mei 2021	: USD37.499.540
Perkiraan Bunga yang akan dibayarkan pada bulan Mei 2021	: USD3.258.460
Perkiraan kurs (Rp/USD)	: Rp14.500
Perkiraan nilai cicilan dan bunga yang akan dibayarkan	: Rp590.991.000.000
Saldo Pinjaman Terutang Setelah Pembayaran	: USD149.998.158
Sifat Hubungan Afiliasi	: Tidak Terafiliasi
Tingkat Bunga	: LIBOR 6 bulan + Margin tertentu
Jatuh Tempo	: 30 Juni 2023
Penggunaan Dana Pinjaman	: Belanja Modal

2. Sisanya sekitar 15% akan digunakan sebagai modal kerja untuk Perseroan, yang selanjutnya akan dipergunakan untuk pembayaran biaya sewa menara dan/atau biaya sewa jaringan dan/atau pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak Jastel USO ke pemerintah.

Dana hasil pelaksanaan hasil Waran III akan digunakan sekitar 80% akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan Anak dan sisanya sekitar 20% akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tidak terlepas dari risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian usaha Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan sedapat mungkin berupaya untuk mengantisipasi dan mempersiapkan penanganan atas risiko-risiko tersebut, sehingga meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Menurut manajemen Perseroan, risiko usaha yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan Dan Perusahaan Anak

Risiko Persaingan Usaha.

B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan Dan Perusahaan Anak

1. Risiko Jaminan Gadai Saham Perusahaan Anak
2. Risiko Pinjaman Kepada Pihak Ketiga
3. Risiko Keterbatasan Dana
4. Risiko Gangguan Sistem Jaringan
5. Risiko Layanan Pihak Ketiga
6. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah

7. Risiko Perubahan Teknologi
8. Risiko Kerugian Usaha

C. Risiko Umum

1. Risiko Perekonomian
2. Risiko Fluktuasi Kurs Valuta Asing
3. Risiko Sumber Daya Manusia
4. Risiko Terkait Pandemi (COVID-19)

D. Risiko Yang Berhubungan Dengan Saham

1. Risiko Terkait Fluktuasi Harga Saham Perseroan
2. Risiko Terkait Likuiditas Saham Perseroan
3. Risiko Pelemahan Ekonomi
4. Risiko Penjualan Saham Di Masa Datang
5. Risiko Dilusi
6. Risiko Hukum dan Perundang-undangan Sehubungan Dengan Hak Pemegang Saham Untuk Menghadiri dan Memberikan Suara Pada RUPS
7. Kemampuan Perseroan Untuk Membayar Dividen di Kemudian Hari

Keterangan lebih lengkap mengenai risiko usaha dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini mengenai Faktor Risiko.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi, melalui laporannya tertanggal 25 Maret 2021, yang ditandatangani oleh Maria Leckzinska.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	654.461	196.776
Piutang usaha		
Pihak berelasi	69.303	256
Pihak ketiga	143.779	78.196
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	598	319
Pihak ketiga	56.652	19.699
Persediaan	57.516	60.266
Pajak dibayar dimuka	236.426	203.137
Biaya dibayar dimuka	1.392.036	1.164.049
Aset lancar lain-lain	35.548	51.898
Jumlah Aset Lancar	2.646.319	1.774.596
Aset Tidak Lancar		
Aset pajak tangguhan – bersih	1.672.336	1.605.313
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	29.672.953	19.894.482
Aset takberwujud - setelah dikurangi amortisasi	683.025	1.208.431
Goodwill	901.765	901.765
Uang muka jangka panjang	3.032.724	2.169.526
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	43.618	72.686
Aset lain-lain	31.536	23.663
Jumlah Aset Tidak Lancar	36.037.957	25.875.866
Jumlah Aset	38.684.276	27.650.462

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas		
Liabilitas Lancar		
Utang usaha dan utang lain-lain		
Pihak berelasi	42	81
Pihak ketiga	1.935.593	1.597.740
Utang pajak	67.397	42.239
Akrual	2.341.633	2.566.925
Pendapatan diterima dimuka	805.148	697.025
Utang muka pelanggan	290.311	173.455
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang pinjaman	1.036.161	803.499
Liabilitas sewa	1.941.670	231.976
Liabilitas lancar lainnya	-	6.996
Jumlah Liabilitas Lancar	8.417.955	6.119.936
Liabilitas Tidak Lancar		
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang pinjaman	8.992.780	5.705.048
Liabilitas sewa	6.543.747	915.868
Utang obligasi	892.375	815.216
Liabilitas derivatif	769.449	806.278
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	243.449	225.401
Liabilitas tidak lancar lainnya	458.589	327.228
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	17.900.389	8.795.039
Jumlah Liabilitas	26.318.344	14.914.975
Ekuitas		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal ditempatkan dan disetor	32.676.809	28.146.979
Tambahan modal disetor – bersih	713.341	713.341
Obligasi wajib konversi	4.600.000	8.000.000
Saldo laba (defisit)		
Ditentukan penggunaannya	100	100
Tidak ditentukan penggunaannya	(25.624.361)	(24.124.988)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	12.365.889	12.735.432
Kepentingan Non-Pengendali	43	55
Jumlah Ekuitas	12.365.932	12.735.487
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	38.684.276	27.650.462

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Pendapatan Usaha	9.407.883	6.987.805
Beban Usaha		
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	3.853.376	3.683.332
Penyusutan dan amortisasi	3.833.421	3.683.182
Penjualan dan pemasaran	1.254.598	939.362
Karyawan	1.007.554	778.349
Umum dan administrasi	243.610	205.869
Jumlah Beban Usaha	10.192.559	9.290.094
Rugi Usaha	(784.676)	(2.302.289)

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Penghasilan (Beban) Lain-Lain		
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar opsi konversi	36.829	(28.723)
Penghasilan bunga	7.205	7.043
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih	(2.425)	314.766
Beban bunga dan keuangan lainnya	(850.789)	(375.029)
Lain-lain – bersih	(3.506)	45.015
Beban Lain-lain - Bersih	(812.686)	(36.928)
Rugi Sebelum Pajak	(1.597.362)	(2.339.217)
Penghasilan Pajak Tangguhan	73.759	151.446
Rugi Tahun Berjalan	(1.523.603)	(2.187.771)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	30.618	(12.937)
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	(6.736)	3.234
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	23.882	(9.703)
Jumlah Rugi Komprehensif	(1.499.721)	(2.197.474)
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Perseroan	(1.523.591)	(2.187.719)
Kepentingan Non-Pengendali	(12)	(52)
	(1.523.603)	(2.187.771)
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Perseroan	(1.499.709)	(2.197.421)
Kepentingan Non-Pengendali	(12)	(53)
	(1.499.721)	(2.197.474)
Rugi Per Saham Dasar	(4,92)	(7,07)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	9.578.138	7.253.700
Pembayaran kas kepada karyawan	(615.844)	(540.233)
Pembayaran kas kepada pemasok	(6.507.953)	(6.345.745)
Kas diperoleh dari operasi	2.454.341	367.722
Penerimaan bunga	7.204	7.045
Penerimaan restitusi pajak	5.766	75.491
Pembayaran pajak penghasilan	(5.756)	(5.064)
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(1.000.468)	(269.578)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.461.087	175.616
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Hasil bersih penjualan aset tetap	12.332	3.801
Perolehan aset takberwujud	(8.825)	(575.075)
Pembayaran bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	(192.962)	(234.580)
Perolehan aset tetap	(1.346.155)	(1.275.525)
Pembayaran uang muka	(3.154.408)	(1.727.662)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.690.018)	(3.809.041)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan dari fasilitas pinjaman	4.530.858	3.198.920
Penerimaan dari penerbitan modal saham	1.129.830	2.484.955
Pembayaran untuk fasilitas pinjaman	(972.305)	(1.991.614)
Pembayaran atas liabilitas sewa	(1.003.023)	(266.513)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.685.360	3.425.748

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas	456.429	(207.677)
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	196.776	405.702
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.256	(1.249)
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	654.461	196.776

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Rasio Keuangan (%)		
Marjin Laba Tahun Berjalan	(16,2)	(31,3)
Marjin Operasi	(8,3)	(32,9)
Marjin EBITDA	32,4	19,8
<i>Return on Equity</i>	(12,3)	(17,2)
<i>Return on Assets</i>	(3,9)	(7,9)
Rasio Keuangan (x)		
Rasio Lancar	0,31	0,29
Rasio Kas	0,08	0,03
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,68	0,54
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	2,13	1,17
Rasio Pertumbuhan (%)		
Pendapatan Usaha	34,6	27,3
Rugi Usaha	65,9	13,0
Rugi Tahun Berjalan	30,3	38,4
Jumlah Aset	39,9	9,7
Jumlah Liabilitas	76,5	16,8
Jumlah Ekuitas	(2,9)	2,3
Pemenuhan Rasio Yang Diperkirakan Dalam Perjanjian Kredit		
<i>Debt Service Coverage Ratio (minimum 1,5 kali)</i>	3,15	2,32
<i>Debt to Asset Ratio (maksimum 60%)</i>	20,05%	16,04%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi, melalui laporannya tertanggal 25 Maret 2021, yang ditandatangani oleh Maria Leckzinska.

1. Perkembangan Pendapatan dan Penjualan, Beban Usaha, serta Rugi Tahun Berjalan

1.1. Pendapatan Usaha

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp2.420.078 juta atau sebesar 34,6%, dari sebesar Rp6.987.805 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp9.407.883 juta pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan dari pendapatan data yang berasal dari pelanggan ritel maupun korporasi.

1.2. Beban Usaha

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban usaha Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp902.465 juta atau sebesar 9,7%, dari sebesar Rp9.290.094 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp10.192.559 juta pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh (i) kenaikan beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp315.236 juta dari Rp939.362 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1.254.598 juta pada tahun 2020, (ii) kenaikan beban karyawan sebesar Rp229.205 juta dari Rp778.349 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1.007.554 juta pada tahun 2020, (iii) kenaikan beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi sebesar Rp170.044 juta dari Rp3.683.332 juta pada tahun 2019 menjadi Rp3.853.376 juta pada tahun 2020, dan (iv) kenaikan beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp150.239 juta dari Rp3.683.182 juta pada tahun 2019 menjadi Rp3.833.421 juta pada tahun 2020.

Beban Penjualan dan Pemasaran meningkat sebesar Rp315.236 juta dari Rp939.362 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1.254.598 juta pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh (i) kenaikan beban iklan dan promosi sebesar Rp287.847 juta dari Rp546.791 juta pada tahun 2019 menjadi Rp834.638 juta pada tahun 2020, (ii) kenaikan beban distribusi sebesar Rp74.596 juta dari Rp51.695 juta pada tahun 2019 menjadi Rp126.291 juta pada tahun 2020, serta (iii) penurunan beban kartu dan biaya voucher sebesar Rp43.422 juta dari Rp318.709 juta pada tahun 2019 menjadi Rp275.287 juta pada tahun 2020.

Beban Karyawan meningkat sebesar Rp229.205 juta dari Rp778.349 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1.007.554 juta pada tahun 2020. Peningkatan terutama disebabkan oleh (i) kenaikan beban tenaga alih daya sebesar Rp129.726 juta dari Rp344.618 juta pada tahun 2019 menjadi Rp474.344 juta pada tahun 2020 dan (ii) kenaikan beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp88.653 juta dari Rp384.916 juta pada tahun 2019 menjadi Rp473.569 juta pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi meningkat sebesar Rp170.044 juta dari Rp3.683.332 juta pada tahun 2019 menjadi Rp3.853.376 juta pada tahun 2020. Peningkatan terutama disebabkan oleh (i) kenaikan beban interkoneksi sebesar Rp214.538 juta dari Rp257.136 juta pada tahun 2019 menjadi Rp471.674 juta pada tahun 2020, (ii) kenaikan beban listrik dan generator sebesar Rp211.913 juta dari Rp400.367 juta pada tahun 2019 menjadi Rp612.280 juta pada tahun 2020, (iii) kenaikan beban penggunaan frekuensi sebesar Rp51.247 juta dari Rp1.304.078 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1.355.325 juta pada tahun 2020, serta (iv) penurunan beban sewa ruang untuk stasiun pengendali dan infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp333.852 juta dari Rp1.635.125 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1.301.273 juta pada tahun 2020.

Beban Penyusutan dan Amortisasi meningkat sebesar Rp150.239 juta dari Rp3.683.182 juta pada tahun 2019 menjadi Rp3.833.421 juta pada tahun 2020. Peningkatan terutama disebabkan oleh (i) kenaikan beban penyusutan aset hak-guna sebesar Rp1.260.398 juta dari Rp227.782 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1.488.180 juta pada tahun 2020, dan (ii) penurunan beban amortisasi atas biaya perolehan pelanggan sebesar Rp1.095.403 juta dari Rp1.563.841 juta pada tahun 2019 menjadi Rp468.438 juta pada tahun 2020.

1.3. Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp775.758 juta, dari sebesar Rp36.928 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp812.686 juta pada tahun 2020.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh (i) kenaikan beban bunga dan keuangan lainnya sebesar Rp475.760 juta dari Rp375.029 juta pada tahun 2019 menjadi Rp850.789 juta pada tahun 2020 yang disebabkan karena kenaikan beban bunga liabilitas sewa sebesar Rp462.634 juta akibat penerapan PSAK No. 73 per 1 Januari 2020, dan (ii) dampak keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih sebesar Rp317.191 juta, dimana pada tahun 2020, Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami kerugian sebesar Rp2.425 juta, sementara pada tahun 2019, Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami keuntungan sebesar Rp314.766 juta.

1.4. Rugi Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Rugi Tahun Berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp664.168 juta atau sebesar 30,4%, dari Rp2.187.771 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1.523.603 juta pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh (i) penurunan rugi usaha sebesar Rp1.517.613 juta dari Rp2.302.289 juta pada tahun 2019 menjadi Rp784.676 juta pada tahun 2020, (ii) kenaikan beban lain-lain – bersih sebesar Rp775.758 juta dari Rp36.928 juta pada tahun 2019 menjadi Rp812.686 juta pada tahun 2020.

1.5. Rugi Komprehensif

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Rugi Komprehensif Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp697.753 juta atau sebesar 31,8%, dari Rp2.197.474 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1.499.721 juta pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan (i) penurunan rugi tahun berjalan sebesar Rp664.168 juta dari Rp2.187.771 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1.523.603 juta pada tahun 2020, serta (ii) dampak penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp33.585 juta dari rugi komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp9.703 juta pada tahun 2019 menjadi penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp23.882 juta pada tahun 2020.

2. Perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

2.1. Aset

Aset Lancar

Aset Lancar meningkat sebesar Rp871.723 juta dari Rp1.774.596 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp2.646.319 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan terutama berasal dari: (i) kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp457.685 juta karena pencairan dana pinjaman di Desember 2020 sebesar Rp369.180 juta, (ii) kenaikan biaya dibayar dimuka sebesar Rp227.987 juta terutama untuk biaya dibayar dimuka atas pembayaran penggunaan spektrum frekuensi radio, serta (iii) kenaikan piutang usaha sebesar Rp134.630 juta terutama atas piutang usaha korporasi domestik.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar meningkat sebesar Rp10.162.091 juta dari Rp25.875.866 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp36.037.957 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan terutama berasal dari: (i) kenaikan aset tetap sebesar Rp9.778.471 juta, dikarenakan adanya peningkatan aset tetap berupa aset hak sewa guna sebesar Rp6.673.508 juta yang merupakan dampak dari penerapan PSAK No. 73, dan peningkatan aset tetap untuk kategori infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp2.887.740 juta (ii) kenaikan uang muka jangka panjang sebesar Rp863.198 juta, terutama atas uang muka untuk perluasan jaringan, serta (iii) penurunan aset takberwujud sebesar Rp525.406 juta karena amortisasi di tahun berjalan.

2.2. Liabilitas

Liabilitas Lancar

Liabilitas Lancar meningkat sebesar Rp2.298.019 juta dari Rp6.119.936 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp8.417.955 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan terutama disebabkan: (i) kenaikan liabilitas sewa sebesar Rp1.709.694 juta akibat penerapan PSAK No. 73, dan (ii) kenaikan utang usaha dan utang lain-lain – pihak ketiga sebesar Rp337.853 juta terutama atas utang pada kontraktor dan pemasok pihak ketiga.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas Tidak Lancar mengalami peningkatan sebesar Rp9.105.350 juta dari Rp8.795.039 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp17.900.389 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan terutama berasal dari: (i) kenaikan liabilitas sewa sebesar Rp5.627.879 juta akibat penerapan PSAK No. 73, dan (ii) kenaikan utang pinjaman sebesar Rp3.287.732 juta.

2.3. Ekuitas

Ekuitas Perseroan menurun sebesar Rp369.555 juta dari Rp12.735.487 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp12.365.932 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan terutama disebabkan oleh (i) kenaikan saldo defisit sebesar Rp1.499.373 juta, (ii) kenaikan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.129.830 juta, yang berasal dari konversi waran menjadi saham seri C.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Perseroan Terbatas "PT Mobile-8 Telecom" No. 11, tanggal 2 Desember 2002, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sekarang Menkumham) dengan Surat Keputusan No. C-24156 HT.01.01.TH.2002, tanggal 16 Desember 2002 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 0285/BH.09.05/II/2003, tanggal 6 Februari 2003 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 18, tanggal 3 Maret 2003 dan Tambahan No. 1772.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tercantum dalam:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 40 tanggal 11 September 2020 dibuat di hadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Jakarta Utara sehubungan dengan: (i) penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI**") pada Pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan merujuk kepada ketentuan KBLI tahun 2017 dan (ii) penyesuaian ketentuan anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan OJK No. 15/2020 dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("**Akta 40/2020**").
- b. Akta Pernyataan Direksi Perseroan No. 6 tanggal 24 Maret 2021, dibuat di hadapan Bertha Suriati Ihalaw Halim, S.H., Notaris di Jakarta Pusat sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat (2) Perseroan ("**Akta 6/2021**"). Akta 6/2021 telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0193826 tanggal 26 Maret 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No. AHU-0056195.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 26 Maret 2021.

KEGIATAN USAHA

Perseroan memulai kegiatan usahanya secara komersial pada tahun 2003.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta 40/2020 yaitu berusaha dalam bidang:

1. aktivitas telekomunikasi dengan kabel; (KBLI 61100);
2. aktivitas telekomunikasi tanpa kabel (KBLI 61200);
3. internet service provider (KBLI 61921);
4. portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (KBLI 63122);
5. jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP) (KBLI 61923);
6. jasa interkoneksi internet (NAP) (KBLI 61924);
7. jasa penyedia konten melalui jaringan bergerak seluler atau jaringan jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas (KBLI 61925);
8. jasa nilai tambah teleponi lainnya (KBLI 61919);
9. Aktivitas telekomunikasi lainnya YTDL (KBLI 61999);
10. aktivitas perdagangan melalui internet (e-commerce) (KBLI 62012);
11. aktivitas pengolahan data (KBLI 63111);
12. aktivitas hosting dan YBDI (KBLI 63112);
13. perdagangan besar peralatan telekomunikasi (KBLI 46523);
14. perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya (KBLI 47919);
15. aktivitas call center (KBLI 82200);
16. instalasi/pemasangan mesin dan peralatan industri (KBLI 33200);
17. konstruksi sentral telekomunikasi (KBLI 42217);
18. konstruksi jaringan elektrikal dan telekomunikasi lainnya (KBLI 42219);
19. instalasi telekomunikasi (KBLI 43212);
20. perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (KBLI 46100);
21. perdagangan besar komputer & perlengkapan komputer (KBLI 46511);
22. perdagangan besar piranti lunak (KBLI 46512);
23. perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya (KBLI 41477);

24. perdagangan eceran piranti lunak (software) (KBLI 41473);
25. perdagangan eceran alat telekomunikasi (KBLI 47414);
26. aktivitas penerbitan lainnya (KBLI 58190),
27. penerbitan piranti lunak (software) (KBLI 58200);
28. aktivitas telekomunikasi satelit (KBLI 61300);
29. jasa panggilan premium (KBLI 61911);
30. jasa SMS premium (KBLI 61912);
31. jasa sistem komunikasi (KBLI 61922);
32. jasa multimedia lainnya (KBLI 61929);
33. aktivitas telekomunikasi khusus untuk penyiaran (KBLI 61991);
34. aktivitas pemrograman komputer lainnya (KBLI 62019);
35. aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya (KBLI 62029);
36. aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya (KBLI 62090);
37. aktivitas jasa informasi lainnya YTDL (KBLI 63990);
38. periklanan (KBLI 73100); dan
39. reparasi peralatan telekomunikasi (KBLI 95120).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

- a. Penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi.
- b. Menawarkan jasa telekomunikasi di wilayah Republik Indonesia.

Kegiatan Usaha Penunjang:

- a. Menyediakan berbagai produk multimedia dan jasa terkait lainnya termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan secara langsung maupun tidak langsung, *voice services*, *data/image* dan jasa-jasa komersial *mobile* lainnya.
- b. Merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengelola, mengembangkan, memiliki dan mengoperasikan, menyewa, menyewakan serta memelihara sarana/fasilitas dan jaringan termasuk sumber daya untuk mendukung Kegiatan Usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi yang senantiasa menyesuaikan era dan kebutuhan.
- c. Memperdagangkan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi, termasuk tetapi tidak terbatas impor atas barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi tersebut.
- d. Mendistribusikan dan menjual barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi.
- e. Menyediakan layanan purna jual atas penjualan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi, perangkat komputer dan perlengkapan komputer, piranti lunak;
- f. Menyediakan layanan purna jual atas penyediaan layanan perangkat teknologi dan jasa komputer lainnya.
- g. Menawarkan jasa penyimpanan uang elektronik (*e-money*) baik dengan media kartu prabayar (*pre-paid card*) maupun kartu pasca bayar (*postpaid card*).
- h. Menawarkan jasa pembayaran dan/atau pengiriman uang dalam negeri dan luar negeri.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Komposisi dan struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta 6/2021 dan surat No.094/SG-CA/FREN/IV/2021 tanggal 12 April 2021 perihal Laporan Major 5% Saham PT Smartfren Telecom Tbk yang dikeluarkan oleh BAE adalah sebagai berikut:

Keterangan	Per tanggal 9 April 2021		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar			
Saham Seri A (nominal Rp2.000/saham)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B (nominal Rp1.000/saham)	6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C (nominal Rp100/saham)	541.828.646.880	54.182.864.688.000	
Jumlah Modal Dasar	549.633.988.570	63.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Saham Seri A			
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,33%

Keterangan	Per tanggal 9 April 2021		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Saham Seri B			
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,41%
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,47%
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,37%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,38%
Saham Seri C			
PT Global Nusa Data	78.544.241.612	7.854.424.161.200	25,99%
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	4.727.667.777.100	15,64%
PT Bali Media Telekomunikasi	31.180.000.000	3.118.000.000.000	10,32%
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	52.000.000.000	5.200.000.000.000	17,20%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	87.329.667.630	8.732.966.763.000	28,89%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	302.262.543.720	36.576.809.030.300	100,00%
Portepel:			
Saham Seri A	-	-	
Saham Seri B	1.873.384.983	1.873.384.983.000	
Saham Seri C	245.498.059.867	24.549.805.986.700	
Jumlah Portepel	247.371.444.850	26.423.190.969.700	

Sehubungan dengan efek bersifat ekuitas yang telah diterbitkan oleh Perseroan berupa Obligasi Wajib Konversi II dan Obligasi Wajib Konversi III, serta Waran Seri II, berikut ini adalah struktur permodalan sebelum dan setelah pelaksanaan OWK dan Waran Seri II sejak 2 Januari 2021 hingga 9 April 2021:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan OWK II dan OWK III			Setelah pelaksanaan OWK II dan OWK III		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar						
Saham Seri A (nominal Rp2.000/saham)	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B (nominal Rp1.000/saham)	6.793.548.068	6.793.548.068.000		6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C (nominal Rp100/saham)	541.828.646.880	54.182.864.688.000		541.828.646.880	54.182.864.688.000	
Jumlah Modal Dasar	549.633.988.570	63.000.000.000.000		549.633.988.570	63.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Berdasarkan seri saham:						
Saham Seri A						
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,38%	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,33%
Saham Seri B						
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,47%	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,41%
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,54%	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,47%
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,42%	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,37%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,44%	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,38%
Saham Seri C						
PT Global Nusa Data	78.544.241.612	7.854.424.161.200	29,83%	78.544.241.612	7.854.424.161.200	25,99%
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	4.727.667.777.100	17,96%	47.276.677.771	4.727.667.777.100	15,64%
PT Bali Media Telekomunikasi	31.180.000.000	3.118.000.000.000	11,84%	31.180.000.000	3.118.000.000.000	10,32%
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	32.000.000.000	3.200.000.000.000	12,16%	52.000.000.000	5.200.000.000.000	17,20%
Publik (masing-masing di bawah 5%)*	68.329.665.005	6.832.966.500.500	25,95%	87.329.665.005	8.732.966.500.500	28,89%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	263.262.541.095	32.676.808.767.800	100,00%	302.262.541.095	36.576.808.767.800	100,00%
Portepel:						
Saham Seri A	-	-		-	-	
Saham Seri B	1.873.384.983	1.873.384.983.000		1.873.384.983	1.873.384.983.000	
Saham Seri C	284.498.062.492	28.449.806.249.200		245.498.062.492	24.549.806.249.200	
Jumlah Portepel	286.371.447.475	30.323.191.232.200		247.371.447.475	26.423.191.232.200	

Keterangan:

*) termasuk pelaksanaan Waran Seri II, dan pelaksanaan OWK II dan OWK III oleh PT Dian Ciptamas Agung, PT DSSE Energi Mas Utama, PT Nusantara Indah Cemerlang, Niven Holding Limited sebagai pemegang OWK II dan PT Nusantara Indah Cemerlang sebagai pemegang OWK III yang telah mengajukan permohonan untuk melakukan konversi atas OWK II atau OWK III, dimana kepemilikan saham Perseroan oleh masing-masing pemegang OWK tersebut di bawah 5% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan pada Perusahaan Anak sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Berkedudukan	Persentase Kepemilikan	Tahun Kepemilikan	Status Operasional
Kepemilikan Langsung					
PT Smart Telecom ("Smartel")	Telekomunikasi	Jakarta	99,996%	2011	Beroperasi
Kepemilikan Tidak Langsung					
PT Distribusi Sentra Jaya ("DSJ")*	Perdagangan Umum	Tangerang Selatan	100,0%	2014	Beroperasi

Keterangan:

*) Kepemilikan Smartel dalam DSJ sebanyak 499,999 saham dan kepemilikan saham Perseroan atas DSJ sebanyak 1 saham.

Pengurus dan Pengawasan Perseroan

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Direksi Perseroan No. 07 tanggal 9 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Akta ini telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0226255 tanggal 26 Juli 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0097222.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 11 September 2020 yang dibuat di hadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Jakarta Utara yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0387343 tanggal 16 September 2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0154967.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 16 September 2020, yakni sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Darmin Nasution
Wakil Presiden Komisaris : Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman
Komisaris Independen : Ir. Sarwono Kusumaatmadja
Komisaris Independen : Reynold Manahan Batubara

Direksi

Presiden Direktur : Merza Fachys
Direktur : Antony Susilo
Direktur : Marco Paul Iwan Sumampouw
Direktur : Djoko Tata Ibrahim
Direktur Independen : Shurish Subbramaniam

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 25 Maret 2021 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris, auditor independen, dengan opini wajar tanpa modifikasian.

EKUITAS

Tabel ekuitas berikut diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian melalui laporannya tertanggal 25 Maret 2021, yang ditandatangani oleh Maria Leckzinska.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Ekuitas		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal ditempatkan dan disetor	32.676.809	28.146.979
Tambahan modal disetor – bersih	713.341	713.341
Obligasi wajib konversi	4.600.000	8.000.000
Saldo laba (defisit)		
Ditentukan penggunaannya	100	100
Tidak ditentukan penggunaannya	(25.624.361)	(24.124.988)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	12.365.889	12.735.432
Kepentingan Non-Pengendali	43	55
Jumlah Ekuitas	12.365.932	12.735.487

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang saham baru dalam rangka PUT IV ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham Perseroan lama lainnya, termasuk hak untuk menerima dividen yang mungkin dibagikan setelah PUT IV ini.

Sesuai ketentuan di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan perubahannya ("UUPT"), setiap rencana pembagian dividen wajib mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebagaimana diusulkan oleh Direksi suatu perseroan terbatas. Selaras dengan hal tersebut, anggaran dasar Perseroan telah menetapkan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Direksi Perseroan dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar Perseroan, tingkat kesehatan keuangan, tingkat kecukupan modal, dan arus kas Perseroan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang, termasuk juga memperhatikan kewajiban Perseroan membentuk dana cadangan, merencanakan untuk mengusulkan pembagian dividen tunai kepada masing-masing pemegang saham Perseroan yang namanya tercantum di dalam DPS Perseroan yang memuat nama pemegang saham yang berhak untuk menerima dividen, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mulai tahun buku 2022, yaitu pada saat itu diperkirakan oleh Direksi bahwa Perseroan telah memperoleh laba bersih, oleh karenanya diperkirakan memiliki kemampuan membagikan dividen dengan memperhatikan ketentuan Pasal 71 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) UUPT. Kebijakan dividen yang diusulkan Direksi adalah dengan jumlah sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan setelah dipotong pajak, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

Penjelasan mengenai Kebijakan Dividen Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab X Prospektus.

PERPAJAKAN

CALON PEMESAN HMETD DALAM PUT IV INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN HMETD YANG DIPEROLEH MELALUI PUT IV INI.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Pokok-pokok yang diatur berdasarkan Perjanjian Pembeli Siaga antara lain adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------------------|---|
| Pihak | : PT Smartfren Telecom Tbk (Perseroan)
PT Sinarmas Sekuritas (Pembeli Siaga)
PT BCA Sekuritas (Pembeli Siaga) |
| Obyek Perjanjian | : Pembeli Siaga akan mengikatkan diri untuk melakukan pembelian seluruh Sisa Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebagaimana diatur dalam Pasal 2.2 Perjanjian Pembeli Siaga. |
| Porsi Pembeli Siaga | : Dalam hal jumlah Saham Baru yang telah diambil bagian oleh Pemegang Saham atau pemegang HMETD belum mencapai 4.953.741.667 (empat miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh satu ribu enam ratus enam puluh tujuh) Saham Baru, maka PT Sinarmas Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Pembeli Siaga akan membeli sisa Saham Baru yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 4.332.812.448 (empat miliar tiga ratus tiga puluh dua juta delapan ratus dua belas ribu empat ratus empat puluh delapan) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp120 (seratus dua puluh Rupiah) setiap Saham Baru, sehingga jumlah Saham Baru yang dikeluarkan mencapai 4.953.741.667 (empat miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh satu ribu enam ratus enam puluh tujuh) Saham Baru, dengan ketentuan bahwa PT BCA Sekuritas akan melakukan pembelian Saham Baru terlebih dahulu hingga sebanyak-banyaknya 2.166.406.224 (dua miliar seratus enam puluh enam juta empat ratus dua puluh empat) Sisa Saham Baru. Apabila setelah itu jumlah Saham Baru yang dikeluarkan dalam PUT IV belum mencapai 4.953.741.667 (empat miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh satu ribu enam ratus enam puluh tujuh) Saham Baru, maka PT Sinarmas Sekuritas akan membeli sebanyak-banyaknya 2.166.406.224 (dua miliar seratus enam puluh enam juta empat ratus enam ribu dua ratus dua puluh empat) Sisa Saham Baru, hingga jumlah Saham Baru yang dikeluarkan dalam PUT IV mencapai 4.953.741.667 (empat miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh satu ribu enam ratus enam puluh tujuh) Saham Baru. |

- Sumber Dana : Kas internal.
- Jangka Waktu : Sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Pembeli Siaga dan akan berakhir dengan sendirinya apabila:
- a. segala kewajiban Para Pihak berdasarkan Perjanjian Pembeli Siaga telah terpenuhi dengan baik
 - b. salah satu persyaratan dinyatakan dalam Pasal 4 Perjanjian Pembeli Siaga gagal dipenuhi oleh Perseroan dan tidak dikesampingkan oleh pembeli Siaga dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal RUPS.
- Perjanjian Pembeli Siaga dapat diakhiri oleh Pembeli Siaga atas kebijakannya sendiri sebelum Pernyataan Pendaftaran dinyatakan efektif oleh OJK dalam kondisi sebagai berikut:
- a. Apabila untuk alasan apapun, saham Perseroan dihentikan dari perdagangan, atau dihapuskan dari pencatatan (*delisting*) oleh BEI, OJK atau suatu badan pengawas yang menerbitkan peraturan yang mengakibatkan pelarangan pencatatan atau perdagangan HMETD atau saham baru;
 - b. Jika pernyataan dan jaminan dari Perseroan tidak benar dan ditemukan tidak akurat atau menyesatkan atau melanggar pada saat Tanggal Pernyataan; atau
 - c. Jika pelanggaran terjadi kepada kewajiban Perseroan dalam Perjanjian Pembeli Siaga.
- Ketentuan Pembeli Siaga : a. Pembeli Siaga wajib membayar kepada Perseroan pada tanggal pembayaran sesuai dengan Harga Penawaran atas seluruh Sisa Saham Baru yang dibeli Pembeli Siaga;
- b. Penawaran Umum Terbatas IV telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;
 - c. Pernyataan Pendaftaran yang diajukan oleh Perseroan kepada OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV telah dinyatakan efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, sebagaimana dibuktikan dengan pernyataan tertulis yang akan diterbitkan oleh OJK;
 - d. Pembeli Siaga menyanggupi kepada Perseroan bahwa seluruh pernyataan dan jaminan yang dinyatakan dalam Perjanjian Pembeli Siaga adalah benar dan akurat, dan Pembeli siaga akan bertanggung jawab terhadap setiap pelanggaran atas pernyataan dan jaminan yang dibuat oleh Pembeli Siaga.

Keterangan Mengenai Pembeli Siaga

A. Keterangan Singkat PT Sinarmas Sekuritas (“SMS”)

Riwayat Singkat

SMS didirikan dengan nama PT Sinarmas Ekagraha Money Changer berdasarkan Akta No. 234 tanggal 23 Juni 1988 dihadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Tambahan Berita Negara RI No. 67 tanggal 22 Agustus 1989.

Perubahan nama menjadi PT Sinarmas Sekuritas sebagaimana termaktub dalam Akta Risalah Rapat PT Sinarmas Ekagraha No. 162 tanggal 25 Agustus 1995, dibuat oleh Imam Santoso, SH., Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 46 Berita Negar Republik Indonesia No. 4580 tanggal 17 Mei 1996.

Anggaran dasar terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SMS No. 32 tanggal 25 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-24415.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 13 Mei 2011 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0038918.AH.01.09.Tahun 2011 Tanggal 13 Mei 2011.

PT Sinarmas Sekuritas
Sinarmas Land Plaza, Menara 3 Lantai 5
Jl. M.H Thamrin No. 51
Jakarta 10350 – Indonesia
Telepon : (021) 392 5550, Faksimili : (021) 392 5540
Website : www.sinarmassekuritas.co.id

Pengurusan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi SMS sampai diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Indra Widjaja

Direksi

Direktur Utama : Hermawan Hosein
Direktur : Fendy Sutanto
Direktur : Jeffrosenberg Chen Lim
Direktur : Kerry Rusli
Direktur : Ferita

Hubungan Afiliasi

Terdapat hubungan Afiliasi antara Perseroan dan SMS yaitu kesamaan pemegang saham secara tidak langsung yaitu Keluarga Widjaja sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan SMS sampai diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	550.000.000	550.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Sinarmas Multiartha Tbk	142.699.000	142.699.000.000	99,90%
PT Asuransi Sinarmas	1.000	1.000.000	0,10%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	142.700.000	142.700.000.000	100,00%
Jumlah Modal Saham dalam Portepel	407.300.000	407.300.000	

Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan usaha SMS adalah dalam bidang perusahaan efek yang telah memperoleh izin usaha perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi.

B. Keterangan Singkat PT BCA Sekuritas (“BCAS”)

Riwayat Singkat

BCAS berkedudukan hukum di Jakarta Pusat, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, pada tanggal 22 Mei 1990 dengan nama “PT Dinamika Usahajaya” berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.101, tanggal 7 Mei 1990, dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta (“Akta Pendirian”). Akta Pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No.02-2905 HT.01.01.Th.90, tanggal 22 Mei 1990; didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No.603/1390, tanggal 28 Mei 1990; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.55 tanggal 10 Juli 1990, Tambahan No.2404.

BCAS mengalami beberapa kali perubahan nama, yakni dengan urutan sebagai berikut:

1. dari bernama “PT Dinamika Usahajaya” menjadi bernama “PT Dinamika Sekuritas” berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No.80, tanggal 19 Januari 1998, dibuat oleh Drs. Trisasono, S.H., Notaris di Jakarta Selatan;
2. dari bernama “PT Dinamika Sekuritas” menjadi bernama “PT Dinamika Usahajaya” berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No.22, tanggal 29 November 2002, dibuat oleh Yati Kusnoviati Hermen, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No.C-26816 HT.01.04.TH.2003, tanggal 10 November 2003, dan terdaftar di dalam Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No.12/2004, tanggal 5 Februari 2004; dan

3. perubahan nama terakhir, yaitu dari bernama "PT Dinamika Usahajaya" menjadi bernama "PT BCA Sekuritas" berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.5, tanggal 2 Oktober 2012, yang dibuat oleh Doktor Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No.AHU-54329. AH.01.02.Tahun 2012, tanggal 22 Oktober 2012; didaftarkan di dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menkumham di bawah No.AHU-0092057.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 22 Oktober 2012; dan telah diumumkan di dalam Berita Negara Republik Indonesia No.44 tanggal 31 Mei 2013, Tambahan No.61127.

PT BCA Sekuritas
Menara BCA, Grand Indonesia, Lantai 41
Jl. M.H Thamrin No. 1
Jakarta 10310 – Indonesia
Telepon : (021) 2358 7222, Faksimili : (021) 2358 7250
Website : www.bcasekuritas.co.id

Pengurusan

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 98, tanggal 24 Februari 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah diterima dan dicatat oleh Menkumham berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0121738 perihal Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, tanggal 24 Februari 2021, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0035692.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 24 Februari 2021, susunan Direksi dan Dewan Komisaris BCA Sekuritas adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dharwin Yuwono
Komisaris Independen : Ir. Hendra Iskandar Lubis

Direksi

Direktur Utama : Mardi Henko Sutanto
Direktur : Imelda Arismunandar

Hubungan Afiliasi

Tidak terdapat hubungan Afiliasi antara Perseroan dan BCAS.

Struktur Permodalan

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan BCA Sekuritas adalah berdasarkan Akta No. 33/2013 dan susunan pemegang saham BCA Sekuritas adalah berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 129, tanggal 25 Agustus 2017, dibuat di hadapan Doktor Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberituannya oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0166776, tanggal 29 Agustus 2017, terdaftar di dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menkumham di bawah No. AHU-0107177.AH.01.11.TAHUN 2017, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	500.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Bank Central Asia Tbk	346.500	346.500.000.000	90,00%
Ir. Chandra Adisusanto	38.500	38.500.000.000	10,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	385.000	385.000.000.000	100,00%
Jumlah Modal Saham dalam Portepel	115.000	115.000.000.000	

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan BCAS adalah berusaha dalam bidang perusahaan efek. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut BCA Sekuritas dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	: Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris
Konsultan Hukum	: Hiswara Bunjamin & Tandjung
Notaris	: Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H
Biro Administrasi Efek	: PT Sinartama Gunita

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PUT IV, Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pengelola pelaksanaan administrasi saham PUT IV Perseroan sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan BAE akan mengimplementasikan langkah-langkah antisipasi pada proses atau tatacara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PUT IV Perseroan. Untuk pemesanan saham bagi HMETD dalam bentuk tanpa warkat (*scriptless*) dilaksanakan dengan sistem (C-best) sehingga tidak ada kontak fisik. Adapun untuk pemesanan saham bagi HMETD dalam bentuk warkat (jika ada) dilaksanakan dengan cara :

1. Setiap Pemesan yang datang ke Kantor BAE wajib menggunakan masker
2. Tempat duduk/ruang tunggu bagi Pemesan diberikan jarak
3. Jalur antri diberikan jarak; dan
4. Ketersediaan Hand Sanitizer.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 26 April 2021 pukul 15.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan Harga Pelaksanaan setiap saham sebesar Rp120 (seratus dua puluh Rupiah). Setiap pemegang 52 (lima puluh dua) Saham Lama akan mendapatkan 1 (satu) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Baru Perseroan, yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia/Asing sebagaimana dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak maka bagi pemegang saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 26 April 2021 pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui Rekening Efek Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 27 April 2021. Prospektus Final, FPPST dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Perusahaan Efek atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari kerja dan jam kerja mulai tanggal 27 April 2021 hingga 3 Mei 2021 dengan membawa:

- a) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.

- b) Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 28 April 2021 hingga 4 Mei 2021.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
 - (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- (i) Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - (ii) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - (iii) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/Badan Hukum);
 - (iv) Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - (v) Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru dalam penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 28 April 2021 hingga 4 Mei 2021 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPST yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 4 Mei 2021.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPST yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 6 Mei 2021 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 7 Mei 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;

- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian dengan memperhatikan jumlah kepemilikan saham setelah pelaksanaan PUT IV.

Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No.VIII.G.12, laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PUT IV harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan secara tunai atau cek, wesel atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (transfer) dengan mencantumkan nama pemesan dan nomor Sertifikat Bukti HMETD. Pembayaran dapat disetor ke rekening Perseroan yaitu:

Keterangan Rekening Mata Uang Rupiah	Keterangan Rekening Mata Uang USD
Bank Sinarmas Kantor Cabang Tanah Abang, Jakarta Atas nama: PT Smartfren Telecom Tbk No.Rekening: 0021213373	Bank Sinarmas Kantor Cabang Thamrin, Jakarta Atas nama: PT Smartfren Telecom Tbk No.Rekening: 0046695119 Swiftcode: SBJKIDJA

Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal setelah pembayaran diterima dengan baik (*in good funds*) dan telah nyata ada dalam Rekening Bank Perseroan. Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 6 Mei 2021.

Dalam hal pembayaran dilakukan menggunakan mata uang USD, maka kurs yang digunakan adalah JISDOR 1 hari kerja sebelum dimulainya masa Perdagangan HMETD.

Segala biaya bank dan biaya transfer yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE akan menyerahkan kepada pemesan bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang merupakan bagian dari Sertifikat Bukti HMETD yang telah dicap dan ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang dapat dijadikan bukti pada saat mengambil Formulir Konfirmasi Penjatahan dan/atau pengembalian uang pemesanan yang tidak dipenuhi. Bukti tanda terima pemesanan ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan Saham.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui pemegang rekening KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT IV yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 10 Mei 2021. Pengembalian uang dilakukan dengan menggunakan cek atau pemindahbukuan ke rekening pemesan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di kantor BAE pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 09.00 - 15.00 WIB). Pengambilan cek setelah tanggal 10 Mei 2021 hanya bisa dilakukan di:

PT Sinartama Gunita
Plaza Sinarmas Land, Tower I Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350
Telp. (021) 3922332
Faks. (021) 3923003

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli atau bukti jati diri lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Pemesan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bila pemesan berhalangan untuk mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi dan penerima kuasa serta menunjukkan aslinya.

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja kedua setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT IV sampai dengan tanggal pengembalian uang pemesanan saham (*refund*).

Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar rata-rata deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD Dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau Saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun Formulir Konfirmasi Penjatahan dan Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan bagi pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum tercatat dalam Penitipan Kolektif, SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja dan jam kerja (Senin - Jumat) mulai tanggal 30 April 2021 hingga 6 Mei 2021. Pengambilan dilakukan di BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- Fotokopi Anggaran Dasar (bagi Lembaga/Badan Hukum) dan susunan Direksi Komisaris atau Pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (bagi Lembaga/Badan Hukum) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT IV tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

12. Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam rangka PUT IV ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain sejak tanggal 28 April 2021 hingga 4 Mei 2021 melalui BEI atau dapat dilaksanakan di luar BEI.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya setelah pelaksanaan HMETD dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sampai dengan maksimum 1,89% (satu koma delapan sembilan persen). Apabila pemegang saham tidak melaksanakan haknya, termasuk Waran Seri III yang dapat diperolehnya setelah pelaksanaan HMETD, akan mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sebanyak-banyaknya 24,42% (dua puluh empat koma empat dua persen), dengan asumsi bahwa seluruh HMETD dan Waran Seri III yang diterbitkan telah dilaksanakan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD SERTA FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT IV ini sesuai ketentuan yang berlaku.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PUT IV, yaitu tanggal 27 April 2021. Prospektus dan FPPS Tambahan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 27 April 2021 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri di BAE Perseroan:

PT Sinartama Gunita
Plaza Sinarmas Land, Tower I Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350
Telp. (021) 3922332
Faks. (021) 3923003
Email: helpdesk1@sinartama.co.id

Apabila sampai dengan tanggal 4 Mei 2021 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 April 2021 pukul 15.00 WIB belum mengambil Prospektus dan Sertifikat Bukti HMETD dan sampai dengan tanggal 4 Mei 2021 tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM TERBATAS INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS